

# PENGARUH MEDIA KAMUS DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD

**Nur Azmi Alwi**

Universitas Negeri Padang  
[nurazmiaw@fip.unp.ac.id](mailto:nurazmiaw@fip.unp.ac.id)

**Nurul Halimah**

SDN 09 Korong Gadang  
[alessanurmaghfirah@gmail.com](mailto:alessanurmaghfirah@gmail.com)

**Marnis Susanti**

SDN 12 Sungai Lareh  
[marnissusanti26@student.unp.ac.id](mailto:marnissusanti26@student.unp.ac.id)

**Lina Marcelina**

SDN 57 Anak Air Kumayan  
[linamarcelina182@gmail.com](mailto:linamarcelina182@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang cukup berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD yang menggunakan bahan ajar digital (kamus digital) dengan yang menggunakan bahan ajar tradisional. Metode yang digunakan adalah strategi eksperimen dengan menggunakan desain kelompok kontrol pasca-tes. Alat penelitian ini menggunakan metodologi tes dan nontes. Untuk menguji data, statistik deskriptif dan inferensial digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t$  hitung melebihi  $t$  tabel sebesar 6,168 berdasarkan hasil analisis uji  $t$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar orang Indonesia yang menggunakan bahan ajar digital (seperti kamus digital) dengan orang Indonesia yang menggunakan bahan ajar tradisional.

**Kata Kunci:** hasil belajar, Bahasa Indonesia, media, kamus digital.

## Abstract

*The purpose of this study was to find out whether there was a significant difference between the learning outcomes of fourth grade Indonesian elementary school students who used digital teaching materials (digital dictionary) and those who used traditional teaching*

*materials. The method used is an experimental strategy using a post-test only control group design. This research tool uses a test and non-test methodology. To test the data, descriptive and inferential statistics were used. The results showed that the  $t$  count exceeds the  $t$  table by 6.168 based on the results of the  $t$  test analysis. This shows that there is a significant difference between the learning outcomes of Indonesians who use digital teaching materials (such as digital dictionaries) and Indonesians who use traditional teaching materials.*

**Keywords:** *learning outcomes, Indonesian, media, digital dictionary.*

## PENDAHULUAN

Tujuan mempelajari bahasa Indonesia adalah untuk membekali siswa dengan empat keterampilan komunikasi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Metode komunikasi yang meliputi berbicara, menyimak, membaca, dan menulis digunakan untuk melakukan proses penyampaian. (Nasional et al., 2017); (Amanata & Taufik, 2020). Empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis—mewakili kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa yang belajar bahasa Indonesia. Dua bakat pertama merupakan keterampilan berbahasa yang masuk dalam kategori keterampilan orasi, sedangkan dua keterampilan berikutnya termasuk dalam kategori keterampilan literasi. Sementara kemampuan literasi terkait dengan bahasa tulis, keterampilan orasi terkait dengan bahasa lisan. (Rahim, 2005). Kompetensi adalah versi hasil belajar yang lebih terbatas. Biasanya, prestasi tidak dinilai melainkan direpresentasikan sebagai kompeten atau tidak kompeten, lulus atau gagal Hasil belajar adalah pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan keterampilan yang diperoleh melalui internalisasi pengalaman (Yusrizal et al., 2017). Sejalan dengan itu, di dalam (Kemendikbudristek, 2022)

kompetensi adalah ekspresi dari tujuan pendidikan yang luas dan mencakup semua yang menginformasikan siswa tentang tujuan pelajaran, program, atau modul dan biasanya ditulis untuk guru daripada siswa. Hasil belajar, di sisi lain, lebih mementingkan apa yang harus dicapai siswa selama atau setelah proses pembelajaran. Istilah "tujuan" sering digunakan dalam proses penilaian dan mencakup pengajaran dan pembelajaran.

Salah satu capaian pembelajaran Bahasa Indonesia fase B (Kelas IV) adalah siswa dapat meningkatkan penguasaan terminologi baru melalui berbagai kegiatan sastra dan bahasa pada berbagai mata pelajaran. Menurut penelitian awal tentang pembelajaran bahasa Indonesia, siswa kelas IV masih berjuang untuk mencapai tujuan pembelajarannya (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022). Hasil belajar bahasa Indonesia yang masih buruk menunjukkan hal tersebut. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain ketidakmampuan anak dalam memahami bacaan karena keterbatasan kosakata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kosakata adalah pembendaharaan kata. Setiap pembelajar perlu memahami kosakata karena merupakan komponen penting dari kemahiran berbahasa dan

berkembang menjadi komponen kunci kemahiran komunikasi. Karena penguasaan kosa kata dapat mempengaruhi keterampilan bahasa, kosa kata memainkan fungsi penting sebagai komponen kunci. Seseorang lebih cenderung menjadi pengguna bahasa yang terampil jika mereka memiliki kosa kata yang lebih banyak. Namun, kemampuan berbahasa akan terhambat jika perbendaharaan kata tidak memadai. Karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, hal ini juga akan berpengaruh pada kemampuan berkomunikasi. Jadi, kemampuan komunikasi seseorang akan meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan berbahasanya.

Salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui inovasi pemanfaatan sumber daya pengajaran di kelas. (Pane & Darwis Dasopang, 2017); (Suriyansyah, 2015); (Nur Syahidah Atikah, 2020) Segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana penyampai pesan dari satu pihak ke pihak lain memenuhi syarat sebagai media pembelajaran; dalam situasi ini, instruktur adalah pengirim dan siswa adalah penerima. Fungsi media pembelajaran menurut Derek Rowntree dalam (Nurdyansyah, 2019); (Rudi Susilana, 2017); (Basuki, 2019) adalah mempromosikan motivasi belajar, memperkuat materi yang dipelajari sebelumnya, menawarkan rangsangan belajar, memunculkan tanggapan dari siswa, menawarkan umpan balik, dan menawarkan instruksi yang tepat.

Bahan ajar digital berupa kamus digital merupakan salah satu alternatif sarana pembelajaran yang dapat digunakan. Pemanfaatan media digital dapat menjadi inovasi strategi

pembelajaran di dunia digital saat ini. Kamus digital merupakan salah satu produk pembelajaran yang dapat diberikan oleh guru dengan pemanfaatan teknologi digital (Mahesta, 2018); (Faizin, n.d.). Aplikasi kamus digital menghasilkan berbagai data yang mungkin berguna untuk mendukung proses penerjemahan kata atau kalimat dengan sukses dan efisien. Peralatan sekolah yang meliputi laptop, proyektor, dan jaringan internet yang cukup mendukung pemilihan media kamus digital juga. Selain itu, menurut data yang dihimpun, mayoritas siswa kelas IV sudah memiliki smartphone Android dengan akses kamus digital. Media kamus digital juga dipilih karena merupakan format yang menarik secara visual dan bermanfaat. Karena kemungkinannya yang tanpa batas (berlawanan dengan kertas, yang memiliki batasan ukuran dan format), kamus digital menawarkan keunggulan dibandingkan yang dicetak karena dapat mengambil bentuk apa pun, termasuk yang sangat besar atau besar. Mengingat daya tahan kertas membatasi masa pakai kamus tercetak, kamus digital dalam bentuk elektronik dapat disimpan dalam satuan byte dan digunakan di smartphone Android. Hal ini dimaksudkan agar dengan menggunakan media Kamus Digital siswa dapat lebih cepat dalam menghafal. (Mahesta, 2018); (Irfan et al., 2021).

Penelitian yang hampir sama dengan yang peneliti lakukan oleh (Pramesti, 2015) tentang "*Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca melalui Teka-Teki Silang*". Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan penguasaan kosa kata dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaannya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Utami Pramesti menggunakan teka-teki silang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan media kamus digital.

Penelitian yang menggunakan media kamus digital juga dilakukan oleh (Mahesta, 2018) tentang *Pengembangan Media Kamus Digital Sistem Isyarat Bahasa Indonesia Berbasis Andorid Di SmpIb-B Karya Mulia Surabaya*. Perbedaan dengan yang peneliti akan lakukan yaitu terdapat pada objeknya. Dalam penelitian yang dilakukan Mahesa objek yang diteliti yaitu siswa SMPLB, sedangkan yang peneliti yang akan dilakukan adalah untuk meneliti siswa SD Kelas IV. Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD.

## METODE

Pada semester kedua tahun pelajaran 2022–2023, di SD Negeri 09 Korong Gadang, penelitian ini dilakukan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas I sampai VI di SD Negeri 09 Korong Gadang yang berjumlah 110 orang yang dibagi menjadi 6 kelompok. Sampel penelitian adalah siswa kelas IVA dan IV B yang berjumlah 22 dan 20 orang. Metodologi eksperimental sedang digunakan dalam penelitian ini. Sebuah teknik penelitian kuantitatif yang dikenal sebagai penelitian eksperimental memungkinkan pengujian hubungan sebab akibat. Metode penelitian eksperimental adalah salah satu yang melihat bagaimana terapi yang berbeda mempengaruhi orang-orang dalam

pengaturan yang dipantau secara hati-hati. Sugiyono, 2017 dalam (Elvera, 2021). Karena tidak semua faktor dapat dikontrol secara ketat, maka penelitian ini menggunakan prosedur eksperimen semu atau quasi eksperimen. The Post-test Only Control Group Design adalah jenis desain penelitian yang dipilih. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak dalam pendekatan ini. Kami akan membandingkan kelas eksperimen yang mendapat terapi dengan kelas kontrol yang tidak. Sedangkan untuk sampel kelas eksperimen terdapat 22 siswa kelas IV.A, dan sampel kelas kontrol adalah siswa kelas IV.B dengan jumlah yang sama yaitu 20 siswa.

Baik variabel independen maupun dependen digunakan dalam variabel penelitian ini. Variabel yang sedang dirawat adalah variabel bebas. Media pembelajaran digital (kamus digital) yang digunakan pada kelas eksperimen dan media pembelajaran tradisional yang digunakan pada kelas kontrol dijadikan sebagai variabel bebas penelitian. Variabel dependen penelitian ini adalah seberapa baik siswa mempelajari bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan non tes. Menurut Arikunto (2018) dalam (Handayani et al., 2022) Tes adalah kumpulan pertanyaan atau alat lain yang dimaksudkan untuk mengukur bakat, pengetahuan, atau kecerdasan seseorang atau kelompok. Tes tertulis berbasis esai dengan total 10 pertanyaan adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan metode nontes mengandalkan pengamatan dan digunakan untuk mendukung temuan penelitian.

Hasil tes pembelajaran bahasa Indonesia, uji normalitas, dan uji hipotesis diuji dengan menggunakan teknik analisis data. Uji normalitas data akan dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak sebelum hipotesis diuji. Tes Kolmogorov-Smirnova digunakan dalam penyelidikan normalitas penelitian ini. Dengan menggunakan SPSS 25, uji kenormalan dihitung. Kriteria uji normalitas menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, sebagai berikut: a) Jika nilai signifikansi uji kurang dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal; b) Jika lebih besar dari 0,05, data dianggap berdistribusi tidak normal (Wasmana, 2011); (Donatus, 2016)

Untuk mengetahui apakah signifikansi hasil belajar siswa dengan media pembelajaran digital dan media pembelajaran konvensional berbeda

maka dilakukan pengujian hipotesis. Karena data berasal dari dua kelompok data independen dan berdistribusi normal, maka uji t atau Independent Samples T-Examine digunakan untuk menguji dua mean dari dua data independen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah tiga sesi dengan materi ajar yang sama dan satu posttest diadakan dengan kelompok eksperimen mendapat perlakuan media pembelajaran digital sedangkan kelompok kontrol tidak, dilakukan pengolahan data. Dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, analisis data dilakukan pada masing-masing kelas yang meliputi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel 1 menampilkan temuan analisis data statistik deskriptif.

**Tabel 1. Analisis Data dengan Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Variance
KELAS EKSPERIMEN	22	78	95	86.68	4.444	19.751
KELAS KONTROL	20	60	85	74.55	7.708	59.418

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Kamus Digital terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa dilakukan Independent Sample T-Test atau uji-t. Sebelum uji t diasumsikan, data harus diambil dari kelompok yang berbeda, berdistribusi

normal, dan memiliki varian yang homogen. Oleh karena itu, uji homogenitas dan normalitas harus dilakukan terlebih dahulu. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality							
	Media Pembelajaran	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA	Kelas Eksperimen	.136	22	.200*	.973	22	.773
	Kelas Kontrol	.133	20	.200*	.946	20	.309
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sig. 0,200 dengan taraf sejak Sig. 0,200 > 0,05. Hasilnya signifikansi 0,05 atau 5% menurut uji ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini normalitas. Data terdistribusi normal berdasarkan uji homogenitas:

**Tabel 3. Hasil Uji Homognitas  
Test of Homogeneity of Variances**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA	Based on Mean	6.795	1	40	.013
	Based on Median	6.722	1	40	.013
	Based on Median and with adjusted df	6.722	1	31.430	.014
	Based on trimmed mean	6.779	1	40	.013

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh sig 0,013 dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Data tidak homogen karena Sig. 0,013 > 0,05. Uji t sampel independen masih dapat digunakan jika varian data untuk kedua sampel tidak homogen. Tabel keluaran SPSS "Equal Variances not Assumed" berisi hasil yang digunakan untuk membuat keputusan. Independent Sample T-Test atau uji t digunakan karena data terdistribusi secara teratur.

SPSS versi 25 digunakan untuk Independent Test Sample T-Test atau Uji-t dalam penyelidikan ini. Sebelum mengevaluasi hasil output, penting untuk memahami Independent Sample T-reasoning Test's yaitu sebagai berikut:

a. Rata-rata hasil belajar siswa pada bahasa Indonesia yang menggunakan media pembelajaran digital dan media pembelajaran konvensional adalah sama, menurut Sig. Nilai (2-ekor) 0,05. Oleh karena itu H<sub>0</sub> disetujui tetapi H<sub>a</sub> tidak disetujui.

b. Jika Sig. (2-tailed) 0,05, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar normal siswa bahasa Indonesia yang menggunakan media pembelajaran digital dan yang menggunakan media pembelajaran konvensional

Berikut hasil uji Independen Sample T-Test menggunakan SPSS disajikan dalam Tabel 4:

**Tabel 4. Hasil Uji Independen Sample T-Test**

Group Statistics		KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA	Kelas Eksperimen		22	86.68	4.444	.948
	Kelas Kontrol		20	74.55	7.708	1.724

**Independent Samples Test**

Levene's Test for Equality of Variances  
t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Equal variances assumed	6.795	.013	6.321	40	.000	12.132	1.919	8.253	16.011
	Equal variances not assumed			6.168	29.759	.000	12.132	1.967	8.114	16.150

Kelompok eksperimen untuk menunjukkan apakah perbedaan media pembelajaran digital berjumlah 22 orang, sedangkan kelompok kontrol untuk model konvensional berjumlah 20 orang, sesuai hasil keluaran Group Statistics. Dibandingkan dengan model konvensional biasa yaitu 74,55, nilai rata-rata hasil belajar dengan media pembelajaran kamus digital adalah 86,68. Penggunaan media pembelajaran digital dibandingkan dengan media pembelajaran tradisional menghasilkan hasil belajar siswa Indonesia yang berbeda, menurut analisis deskriptif statistik.

Diperlukan untuk menganalisis hasil Independent Samples Test untuk

menunjukkan apakah perbedaan tersebut substansial (asli) atau tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sig. Levene's Test for Equality of Variances memiliki nilai 0,013 0,05. Variasi data antara media pembelajaran digital dan model tradisional dapat dipandang tidak homogen. Jadi, dapat dilihat bahwa pengambilan keputusan tidak didasarkan pada asumsi varians yang sama. Diketahui nilai Sig. (2-ekor) dari 0,000. Sig. Nilai 0,000 0,05 menyebabkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diperbolehkan berdasarkan Equal variances tidak diasumsikan. Oleh karena itu, rata-rata hasil belajar siswa dapat dikatakan berbeda secara

signifikan (dengan cara yang sebenarnya).

Selanjutnya, dari hasil perhitungan uji t, diperoleh hasil thitung pada Equal variances not assumed = 6,168 sedangkan mencari ttabel menggunakan rumus  $(\alpha/2)$ ; (df) sama dengan  $(0,05/2)$ ; (30) sama dengan  $(0,025)$ ; (30). Dengan menggunakan distribusi nilai table statistik diperoleh nilai ttabel adalah 2,042. Sehingga thitung  $6,168 >$  ttabel 2,042. Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dalam uji Independen Sample T-Test ditentukan bahwa:

- a. Jika nilai thitung  $<$  ttabel,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika nilai thitung  $>$  ttabel,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Dengan demikian, nilai thitung  $6,168 >$  ttabel 2,042, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa menggunakan media pembelajaran digital (kamus digital) dengan media pembelajaran konvensional. Merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Afaria,dkk, 2022) diperoleh Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Game Digital terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Hasil uji regresi linier yang diperoleh siswa MA Miftahul Huda diperoleh nilai signifikansi 0,000  $0,05$  dan thitung  $>$  ttabel atau  $8,293 >$  2,228. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,896. Oleh karena itu, dapat dikatakan siswa kelas X MA Miftahul Huda mengalami peningkatan minat belajar bahasa Arab sebesar 89,6% akibat penggunaan media pembelajaran berbasis game digital.

Temuan investigasi sebelumnya mendukung penelitian yang telah dilakukan. Bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran digital.

## PENUTUP

Berdasarkan temuan analisis data, pengujian hipotesis, dan diskusi, siswa kelas IV SD Negeri 09 Korong Gadang memiliki rata-rata hasil belajar yang berbeda ketika menggunakan media pembelajaran digital (kamus digital) dan media pembelajaran tradisional. kelas empat. Siswa kelas IV yang mengikuti kelompok eksperimen (kelompok A) memiliki hasil belajar bahasa Indonesia secara keseluruhan lebih unggul dibandingkan siswa kelompok B (kelompok kontrol). Selisih rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol adalah 86,68:74,55. Berdasarkan perbandingan thitung dan ttabel, bila thitung  $6,168 >$  ttabel 2,042 maka  $H_0$  tidak diperbolehkan dan  $H_a$  diperbolehkan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 09 Korong Gadang dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan bahan belajar digital dibandingkan dengan sumber belajar tradisional. Apabila hipotesis penelitian selanjutnya benar maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber belajar digital berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 09 Korong Gadang (kamus digital).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amanata, R., & Taufik, T. (2020). Penerapan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Speed Reading dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(8), 301–313. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd>
- Basuki, K. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Donatus, S. K. (2016). Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial: Titik Kesamaan dan Perbedaan. *Studia Philosophica et Theologica*, 16(2), 197–210.
- Elvera. (2021). *Metodologi Penelitian* (E. S. Mulyanta (ed.); 1st ed.). CV ANDI OFFSET.
- Faizin, A. (n.d.). *Aplikasi Kamus Digital Bahasa Indonesia-Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Prototyping*. 1–7. <https://core.ac.uk/download/pdf/35380757.pdf>
- Handayani, F., Maharani, R. A., & Fitria, Y. (2022). Penilaian dan Jenis Tes yang Dibuat Oleh Guru di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 726–737.
- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2033>
- Irfan, M., MP, A. D., Armyanto, N. G., Rifqi, R. M., Azka, S. N., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Disruptive Innovation Terhadap Pendidikan Di Akademi Militer Pada Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)*, 3, 279–290.
- Kemendikbudristek. (2022). *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 9–46.
- Mahesta, L. K. (2018). Pengembangan Media Kamus Digital Sistem Isyarat Bahasa Indonesia Berbasis Android di SMP-LB Karya Mulia Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–7.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022). *Kepmen No 262 Perubahan 56 Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pemulihan Pembelajaran*. 21
- Nasional, S., Dasar, P., & Negeri, U. (2017). *PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN MEMBACA BERBASIS DRTA SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN GENERASI LITERAT ABAD 21 DI KELAS VI SEKOLAH DASAR Faisal 76*. 441–455.
- Nur Syahidah Atikah, S. (2020). *Literasi Media Dalam Bahasa dan Sastra*. 10.

- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pramesti, U. D. (2015). PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA MELALUI TEKA-TEKI SILANG (Penelitian Tindakan di Kelas VI SDN Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat). *Puitika*, 11(1), 82. <https://doi.org/10.25077/puitika.11.1.82--93.2015>
- Rahim, F. (2005). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Rudi Susilana. (2017). *Media Pembelajaran* (4th ed.). CV Wacana Prima.
- Suriansyah, A. (2015). Pengembangan Pembelajaran Berbasis TIK (Proses Dan Permasalahannya). *Jurnal Paradigma*, 10(2), 1-6. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/paradigma/article/view/2845>
- Wasmana. (2011). Penulisan Karya Ilmiah. *Stkip Siliwangi Bandung*, 1-47. file:///G:/PAI P4/MODUL-PENULISAN-KARYA-TULIS-ILMIAH.pdf
- Yusrizal, Safiah, I., & Nurhaidah. (2017). Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(April), 126-134.